

INTISARI

Seiring dengan kemajuan teknologi di Indonesia saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi. Salah satunya sosial media instagram, yaitu platform yang sedang banyak digandrungi terutama oleh pemuda Indonesia, tidak terkecuali mahasiswa di Banyumas, Jawa tengah. pemanfaatan instagram sebagai wadah untuk menyampaikan aspirasi, salah satunya terkait kecantikan. Akun instagram bertajuk cantik yang mengatasnamakan Perguruan Tinggi di banyumas merupakan salah satunya, yang berisi foto atau video mahasiswi “cantik” yang ada di perguruan tingginya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dehumanisasi yang timbul dari akun Instagram bertajuk cantik yang ada di Banyumas dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode Analisis Wacana Kritis model Sara Mills.

Kata kunci: Dehumanisasi, media sosial Instagram, analisis wacana kritis, Sara Mills.

ABSTRACT

Along with technological advances in Indonesia, it is now easier for the public to obtain information. One of them is social media, Instagram, which is a platform that is currently in great demand, especially by Indonesian youth, and students in Banyumas, Central Java, are no exception. the use of instagram as a forum for aspirations, one of which is in the field of beauty. An Instagram account with the title beautiful on behalf of Higher Education in Banyumas is one of them, which contains photos or videos of "beautiful" female students at their college. The purpose of this research is to find out the form of dehumanization that arises from an Instagram account titled beautiful in Banyumas by using a qualitative approach to the Sara Mills model of Critical Discourse Analysis.

Keywords: Dehumanization, social media Instagram, critical discourse analysis, Sara Mills.

